

BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Dalam Bab III ini dipaparkan data dan temuan hasil penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang. Dari penggalian data yang telah dilakukan dapat dipaparkan sebuah data (informasi) diantaranya *pertama* gambaran umum seputar tempat (subjek) penelitian. *Kedua* Paparan data dan temuan hasil penelitian tentang Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas yang dijabarkan dalam pemaparan tentang perencanaan, pengorganisasi, dan pelaksana serta cara menghadapi masalah dalam Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas. Pemaparan tentang objek penelitian ini perlu disajikan sebagai data utama untuk memperkuat argumentasi pembahasan hasil penelitian pada bab IV dan pemberian simpulan serta rekomendasi pada bab V. Data-data tersebut diperoleh dengan cara wawancara mendalam yang kemudian diverifikasikan dengan metode dokumentasi dan observasi partisipan.

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMA Negeri 1 Dente Teladas berdiri sejak tanggal 26 Maret 2010 berdasarkan SK Pendirian Sekolah Nomor: B/108A/II.04/HK/TB/2010, tanggal 26 Maret 2010. Sekolah ini terletak lebih kurang 70 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang, tepatnya beralamat di Jalan Poros Way Dente, Kampung Way Dente, Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang. Lokasi SMA Negeri 1 Teladas berada di pusat kecamatan Dente Teladas yang dikelilingi oleh fasilitas umum milik Pemerintah Kabupaten Dente Teladas, misalnya Masjid, Kantor kecamatan Dente Teladas, dan Puskesmas Dente Teladas. Pada tahun pelajaran 2019/2020 melaksanakan Kurikulum 2013 untuk tahun keempat. SMA Negeri 1 Dente Teladas pada tahun pelajaran 2019/2020 juga sebagai salah satu SMA pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) untuk tahun ketiga. SMA Negeri 1 Dente Teladas pada tahun pelajaran 2019/2020 ditunjuk oleh Direktorat

Pembinaan SMA sebagai SMA Rujukan yang menerapkan Pemenuhan SNP tahun 2019. Untuk itu SMA Negeri 1 Dente Teladas mendapat bantuan sosial penggunaan dana bantuan pemerintah SMA Rujukan yang menerapkan pemenuhan SNP sebesar Rp 20.000.000.

Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sudah diterapkan sejak sekolah ini berdiri, tepatnya sejak tahun 2010. Awal penerapan konsep MBS di SMAN 1 Dente Teladas terdapat sejumlah permasalahan. **Pertama**, masalah berkenaan dengan penafsiran konsep MBS. Penafsiran yang salah ini menyebabkan lambatnya pelaksanaan MBS. Berbagai kebijakan yang sifatnya praktispun masih terkesan menunggu kebijakan instansi atau lembaga di atas sekolah. **Kedua**, salah tafsir terhadap konsep MBS menyebabkan munculnya kerancuan dalam implementasinya, sekolah cenderung ragu, acak, dan tidak konsisten serta tersendat-sendat dalam mengimplementasikan MBS, sehingga tidak sesuai dengan konsep MBS. Konsep MBS ini belum sepenuhnya dipahami pihak sekolah, baik oleh kepala sekolah, guru, orang tua murid, maupun masyarakat atau komite sekolah, akibatnya MBS belum berjalan secara kolaboratif. **Ketiga**, mengubah manajemen berbasis pusat menjadi manajemen berbasis sekolah merupakan proses yang panjang dan melibatkan banyak pihak. Transisi ini memerlukan penyesuaian-penyesuaian, bahkan hingga saat ini penyesuaian-penyesuaian tersebut masih terus berlangsung. Oleh karena itu, perubahan ini tidak akan berlangsung sekali jadi dengan hasil yang baik, dengan demikian implementasi penyelenggaraan MBS perlu adanya evaluasi dan monitoring secara terus menerus dan berkelanjutan.

Adapun rincian data SMA Negeri 1 Dente Teladas tertera pada profil sekolah sebagai berikut:

Tabel 3. Profil SMA Negeri 1 Dente Teladas

1. Profil SMA Negeri 1 Dente Teladas

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 1 DENTE TELADAS	
2	NPSN	:	10814713	
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Jalan Poros Kampung Way Dente	
	RT / RW	:	1	/ 1
	Kode Pos	:	34596	
	Kelurahan	:	WAY DENTE	
	Kecamatan	:	Kec. Dente Teladas	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Tulang Bawang	
	Provinsi	:	Prov. Lampung	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-4,4221	Lintang
		:	105,7914	Bujur
2. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	B/108A/II.04/HK/TB/2010	
8	Tanggal SK Pendirian	:	2010-03-26	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional	:	B/108.A/II.04/HK/TB/2010	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2010-03-26	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	--	
13	Nomor Rekening	:	3940005003710	
14	Nama Bank	:	BANK LAMPUNG	
15	Cabang KCP/Unit	:	UNIT 2	
16	Rekening Atas Nama	:	SMAN 1 Dente Teladas	
17	MBS	:	Ya	
18	Memungut iuran	:	Ya (Tahunan)	
19	Nominal/siswa	:	120,000	
20	Nama Wajib Pajak	:	SMAN 1 DENTE TELADAS	
21	NPWP	:	008147100326000	
3. Kontak Sekolah				
20	Nomor Telepon	:	081278750977	
21	Nomor Fax	:	--	
22	Email	:	smansadente@gmail.com	
23	Website	:	--	

4. Data Periodik						
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari			
25	Bersedia Menerima Bos	:	Ya			
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat			
27	Sumber Listrik	:	PLN			
28	Daya Listrik (watt)	:	5000			
29	Akses Internet	:	Lainnya			
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash			
5. Sanitasi						
31	Kecukupan Air	:	Cukup			
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Tidak			
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan			
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya			
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0			
36	Sumber Air Sanitasi	:	Pompa			
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air			
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)			
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	17			
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya			
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama	
			5	5	1	
42	Jumlah Jamban Dapat Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama	
			0	0	0	

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sma Negeri 1 Dente Teladas

a. Visi SMA Negeri 1 Dente Teladas

“Menjadikan Masyarakat Sekolah yang bertaqwa dan bermutu”

Indikatornya :

- 1) Setiap warga sekolah taat menjalankan ajaran agamanya.
- 2) Tenaga kependidikan melaksanakan tugas secara professional
- 3) Sarana dan prasarana pendidikan berstandar nasional
- 4) Pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal

- 5) Pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran meningkat secara bertahap
- 6) Nilai ujian nasional meningkat secara bertahap
- 7) Terjalinya kerja sama orang tua dengan sekolah dalam pembinaan peserta didik
- 8) Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif
- 9) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ke perguruan tinggi.

b. Misi SMA Negeri 1 Dente Teladas

Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Negeri 1 Dente Teladas mengembangkan misi Menjadikan masyarakat sekolah dengan indicator sebagai berikut :

- 1) Taat menjalankan agamanya
- 2) Mewujudkan masyarakat sekolah sebagai masyarakat pembelajar
- 3) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan dan kependidikan
- 4) Meningkatkan mutu proses pembelajaran
- 5) Melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai standar nasional
- 6) Meningkatkan rata-rata pencapaian kompetensi minimal B-
- 7) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
- 8) Pengembangan sarana informasi dan teknologi dalam pembelajaran
- 9) Mewujudkan pengembangan olahraga prestasi dan seni
- 10) Mewujudkan hubungan harmonis yang telah dilakukan oleh *stake holder* pendidikan
- 11) Meningkatkan kedisiplinan masyarakat sekolah

c. Tujuan SMA Negeri 1 Dente Teladas

1) Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, yang demokratis serta bertanggung jawab.

2) Tujuan pendidikan Sekolah Menengah Atas

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 77 Pendidikan menengah bertujuan membentuk peserta didik menjadi insan yang :

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur;
- b) Berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;
- c) Sehat, mandiri, dan percaya diri;
- d) Toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

3) Tujuan Jangka Panjang (2012-2020)

- a) Terbentuknya warga sekolah yang berakhlak mulia serta berkepribadian luhur.
- b) Meningkatkan wawasan keimtaqan pada masyarakat sekolah.
- c) Meningkatkan keteladanan guru dan karyawan
- d) Meningkatkan disiplin dan ketertiban masyarakat sekolah (*civitas academica*)
- e) Meningkatkan perolehan UN dan mempertahankan persentase kelulusan >90%
- f) Meningkatkan daya serap ke perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) berkualitas dari 100% menjadi 40%
- g) Meningkatkan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran
- h) Meningkatkan kompetensi tenaga tata usaha dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi untuk administrasi sekolah

4) Tujuan Jangka Menengah (2016-2020)

- a) Terciptanya suasana religius di lingkungan sekolah.
- b) Kemampuan kerja guru dan tenaga administrasi (TU) meningkat.
- c) Melengkapi bahan ajar untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.
- d) Tugas administrasi sekolah dilaksanakan sesuai program.
- e) Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler meningkat.
- f) Terciptanya lingkungan sekolah yang hijau, segar, dan nyaman.

5) Tujuan Jangka Pendek (2019-2020)

- a) Meningkatkan perolehan rata-rata nilai UN sebesar 70
- b) Meningkatkan rata-rata pencapaian kompetensi minimal 65% menjadi 70%
- c) Meningkatkan disiplin dan ketertiban masyarakat sekolah
- d) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan
- e) Menciptkan lingkungan sekolah yang berwawasan wiyata mandala

- f) Meningkatkan lingkungan sekolah yang kondusif untuk perkembangan peserta didik
- g) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi bagi guru dan karyawan
- h) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap program 7K
- i) Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik
- j) Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang seni dan olahraga
- k) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
- l) Meningkatkan kerja sama dengan instansi dunia usaha

Tabel 4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Dente Teladas

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Suwarto	PNS	Kepala Sekolah
2	Devi Listami	PNS	Guru Mapel
3	Ike Wahyuni	PNS	Guru Mapel
4	Annas Mofiddiyanto	PNS	Guru BK
5	Dian Avianto	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
6	Muklis	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
7	Zainul Alim	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
8	Ani Susanti	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
9	Ratna Juita Sari	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
10	Sherly Marlin	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
11	Eko Setiawan	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
12	Muh.Ibrahim Latif	Guru Honor Sekolah	Guru TIK
13	Suprpti	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
14	Risa Agustina	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
15	Wayan Bude	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
16	Dasimah	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
17	Nur Rohmah	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
18	Proyo Utomo	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
19	Rahmi Mutia Ulfa	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
20	Ayu Reza Adzalika	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
21	Feriyanda Putratama	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
22	Ni Ketut Hartini	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
23	Reisa Farida Amri	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

Tabel 5. Data Siswa Berdasarkan Usia

3. Data Siswa

USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
13 - 15 tahun	15	13	28
16 - 20 tahun	99	110	209
> 20 tahun	1	0	1
Total	115	123	238

Tabel 6. Jumlah Rombel dan Jumlah Siswa Per Rombel

4. Data Rombongan Belajar

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa			Ruangan
		L	P	Total	
1	X IPA	11	15	26	X IPA
2	X IPS 1	18	12	30	X IPS 1
3	X IPS 2	15	14	29	X IPS 2
4	XI IPA	14	11	25	XI IPA
5	XI IPS 1	8	15	23	XI IPS 1
6	XI IPS 2	9	14	23	XI IPS 2
7	XII IPA	9	21	30	XII IPA
8	XII IPS 1	14	12	26	XII IPS 1
9	XII IPS 2	17	9	26	XII IPS 2

Tabel 7. Data Sarana dan Prasarana

5. Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Kepemilikan	Status
1	Ruang Kepala Sekolah	1		
2	Ruang Guru	1		
3	Ruang Tata Usaha	1		
4	Ruang Belajar	9		
5	Laboratorium IPA	1		
6	Perpustakaan	1		
7	Ruang BK	1		
8	Mushola	1		
9	Toilet	9		
10	Kantin	3		
11	Lemari	21		
12	Komputer	1		
13	Printer	1		
14	Meja Pimpinan	1		
15	Kursi Pimpinan	1		
16	Meja Guru	36		
3	Kursi Guru	37	Milik	Laik

B. Paparan Data

Mengacu pada fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu “Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Belum Berjalan Efektif”, yang dirumuskan ke dalam sub fokus sebagai berikut: 1. Bagaimanakah perencanaan evaluasi implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas? 2. Bagaimanakah pengorganisasian evaluasi implementasi manajemen berbasis sekolah di Dente Teladas? 3. Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas? 4. Bagaimanakah cara mengatasi masalah dalam pelaksanaan evaluasi implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas? Untuk memudahkan klasifikasi data yang diperoleh melalui wawancara, perlu dilakukan pengkodean data. Dalam penelitian ini pengkodean data yang dilakukan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel. 8 Pengkodean Data

No	Kategori	Kode
1	Tekhnik Pengumpulan data Wawancara Dokumen Observasi	W Dk Ob
2	Sumber Data/ Informan Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah Guru Komite Sekolah/Orang Tua Siswa	KS WKS Gr KoS
3	Fokus Wawancara Perencanaan Evaluasi Implementasi MBS Pengorganisasian Evaluasi Implementasi MBS Pelaksanaan Evaluasi Implementasi MBS Cara Mengatasi Masalah dalam Pelaksanaan MBS	I II III IV
4	Lampiran	L

Maka berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti dengan cara wawancara mendalam yang kemudian diverifikasikan dengan metode dokumentasi dan observasi partisipan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas.**

Berdasarkan hasil observasi terhadap evaluasi manajemen berbasis sekolah Ob//L8 (Lampiran 8) mengenai sub fokus perencanaan implementasi manajemen berbasis sekolah dan wawancara W/KS//L5 (Lampiran 5) yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 5 Februari 2020 pada pukul 09.00 – 10.30 terungkap data sebagai berikut:

“Perencanaan evaluasi implementasi MBS dilaksanakan dalam rapat evaluasi pemenuhan mutu sekolah bersama tim SPMI, setiap akhir tahun pembelajaran. Dengan melibatkan semua unsur mulai dari guru, TU, komite, dan wali murid. Proses kegiatan perencanaan dilakukan melalui empat tahap sebagai berikut, yaitu: 1. Menetapkan tujuan 2. Merumuskan keadaan (proses-proses perencanaan) 3. Menentukan berbagai alternative tindakan 4. Mengembangkan rencana dan melaksanakannya”.

Jawaban serupa terlihat dari wawancara W/WKS/I/L6 (Lampiran 6) pada hari Kamis, tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.00 – 09.30 sebagai berikut:

“Perencanaan evaluasi implementasi MBS dilakukan dalam rapat akhir tahun pelajaran bersamaan dengan evaluasi pemenuhan mutu sekolah bersama tim SPMI serta melibatkan semua komponen mulai dari stakeholder disekolah, para guru dan TU.”

Begitu juga hasil wawancara W/Gr.1/I/L6 (Lampiran 6) pada hari Kamis, tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.00 – 09.30 menunjukkan kesamaan jawaban sebagai berikut:

“Perencanaan evaluasi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dibuat atau disusun melalui keputusan hasil rapat bersama antara Kepala Sekolah, guru, TU, dan pemangku kepentingan yang dilaksanakan pada saat rapat akhir tahun pelajaran. Perencanaan ini disusun dengan mengoptimalkan kinerja organisasi sekolah, memberdayakan PTK, dan memanfaatkan sumber daya yang ada serta melibatkan unsur pemangku kepentingan (stakeholder)”.

Jawaban informan dengan kode wawancara W/KoS/I/L7, juga semakin menambah kuat paparan data di atas yang menyatakan:

“Komite selalu diundang dan dilibatkan dalam setiap perencanaan kegiatan di sekolah”

2. Pengorganisasian Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Dente Teladas.

Pengorganisasian Evaluasi Implementasi MBS telah dilakukan oleh Kepala Sekolah di awal tahun ajaran. Hal ini dapat dilihat pada data dokumen Dk/II/L10 (Lampiran 10) dan diperkuat dengan data transkrip hasil wawancara dengan kepala sekolah W/KS/II/L5 yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 5 Februari 2020 pada pukul 09.00 – 10.30 sebagai berikut:

“Pengorganisasian evaluasi implementasi MBS disusun bersamaan dengan penyusunan rencana evaluasi. Hal ini dilakukan karena pengorganisasian evaluasi juga merupakan bagian dari rencana evaluasi. Tim evaluator yang melakukan tugas evaluasi terhadap implementasi MBS dibentuk dari unsur gabungan Guru, Komite Sekolah, dan Tata Usaha”.

Hasil wawancara dengan kode W/WKS/II/L6 (Lampiran 6) pada hari Kamis, tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.00 – 09.30 juga mengungkap fakta yang sama terkait pengorganisasian evaluasi yaitu sebagai berikut:

“Pengorganisasian evaluasi implementasi MBS disekolah kami melibatkan semua unsur yang ada di sekolah. Karena kendala kami adalah kekurangan PTK maka unsur Tim evaluator ini kami berdayakan dari tim yang sudah ada yaitu Tim SPMI yang semuanya terkoordinasikan di bawah pengawasan Kepala Sekolah.”

Begitu juga hasil wawancara W/Gr.2/II/L6 (Lampiran 6) pada hari Jum’at, tanggal 7 Februari 2020 pukul 09.00 – 10.30 menunjukkan kesamaan jawaban sebagaimana tersebut di bawah ini:

“Pengorganisasian evaluasi implementasi MBS kami susun bersama sehingga semua unsur yang ada di sekolah kami terlibat di dalamnya. Hal ini sangat membantu dengan jumlah PTK terbatas, kami terbantu dengan masuknya unsur Komite Sekolah”.

Hasil wawancara W/KoS/II/L7, yang dilakukan pada hari Selasa, 11 Februari 2020 semakin menambah kuat paparan data yang diungkap informan sebelumnya yaitu:

“Pengorganisasia dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan dalam rapat dengan cara musyawarah dan melibatkan semua unsur atau komponen yang ada”.

3. Pelaksanaan Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas.

Tim Evaluator yang melaksanakan evaluasi terhadap Implementasi MBS sudah dibentuk oleh kepala sekolah di awal tahun pelajaran Hal tersebut dapat dilihat pada data dokumen Dk/III/L10 (Lampiran 10). Data tersebut diperkuat dengan data transkrip hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah W/KS/III/L5 (Lampiran 5) yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 5 Februari 2020 pada pukul 09.00 – 10.30 sebagai berikut:

“Tim evaluator sudah dibentuk oleh kepala sekolah melalui Surat Keputusan Nomor : 420/643/III.1/SMAN1DTL/DP-03/VII/2019 Tentang tim pemjamin mutu pendidikan sekolah. Pelaksanaan evaluasi terhadap implementasi MBS dilakukan dua kali, yaitu pada akhir semester ganjil dan di akhir tahun pelajaran atau di akhir semester genap. Tim evaluator melaporkan hasilnya langsung kepada Kepala Sekolah pada saat rapat evaluasi di akhir semester ganjil dan di akhir tahun pelajaran”.

Jawaban yang serupa terlihat dari wawancara W/WKS/III/L6 (Lampiran 6) pada hari Kamis, tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.00 – 09.30 sebagai berikut:

“Tim Evaluator bertanggungjawab penuh terhadap keberhasilan kegiatan evaluasi implementasi, semua kegiatan evaluasi dalam pantauan dan

pengawasan Kepala Sekolah. Hasil kerja dilaporkan kepada Kepala sekolah, Secara umum pelaksanaan evaluasi dapat berjalan dengan baik dan tidak ada kendala yang berarti”.

Begitu juga hasil wawancara W/Gr.3/III/L6 (Lampiran 6) pada hari Senin, tanggal 10 Februari 2020 pukul 08.00 – 09.30 menunjukkan kesamaan jawaban sebagaimana berikut ini:

“Pelaksanaan evaluasi implementasi MBS dilakukan oleh Tim Evaluator yang sudah dibentuk. Dalam pelaksanaannya Tim Evaluator tidak menemukan kendala atau hambatan yang berarti. Semua kegiatan evaluasi mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan, serta tindak lanjutnya sudah dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun bersama. Adapun laporannya dibuat secara tertulis dan diserahkan kepada ketua Tim evaluator, yang nantinya akan dilaporkan oleh ketua kepada Kepala Sekolah.”

4. Cara Mengatasi Masalah Dalam Pelaksanaan Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas.

Kepala Sekolah bersama Tim Evaluar telah melakukan identifikasi terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan evaluasi implementasi MBS dengan baik. Dari hasil identifikasi tersebut Kepala Sekolah beserta Tim Evaluator mengambil langkah-langkah cara mengatasi masalah dalam pelaksanaan evaluasi implementasi MBS di SMA Negeri 1 Dente Teladas. Hal ini terungkap dalam wawancara dengan kepala sekolah W/KS/IV/L5 (Lampiran 5) yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 5 Februari 2020 pada pukul 09.00 – 10.30 sebagai berikut:

“Ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan evaluasi implementasi MBS, yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal terkait dengan kondisi personil, baik dari sisi jumlah (masih kurang) maupun mutu (tidak kompeten). Sementara untuk kendala yang sifatnya eksternal adalah kurangnya binaan dari Pengawas Pembina terkait implementasi MBS. Dalam mengatasi masalah internal dan eksternal tersebut dilakukan dengan beberapa cara, pertama sebelum evaluasi dilaksanakan diadakan pembekalan terlebih dahulu terhadap tim evaluator terkait evaluasi dengan mendatangkan pakarnya dari Dinas Pendidikan Provinsi. Kedua, kepada pengawas diminta untuk melakukan binaan khusus terhadap tim evaluator sebelum mereka melaksanakan tugasnya.”

Jawaban yang serupa terlihat dari wawancara W/WKs/IV/L6 (Lampiran 6) pada hari Kamis, tanggal 6 Februari 2020 pukul 08.00 – 09.30 sebagai berikut:

“Dari hasil identifikasi faktor penghambat ditemukan adanya masalah berupa kurangnya jumlah PTK dan padatnya agenda kegiatan anggota tim, serta kurangnya kompetensi tim evaluator baik secara pengetahuan maupun keterampilan dalam mengevaluasi implementasi MBS. Untuk mengatasi kendala tersebut, Kepala sekoah mengadakan pembekalan terlebih dahulu sebelum Tim terjun ke lapangan”

Begitu juga hasil wawancara W/KoS/IV/L7 (Lampiran 7) pada hari Selasa, 11 Februari 2020 pukul 09.00 – 10.30 menunjukkan kesamaan jawaban sebagaimana tersebut di bawah ini:

“Faktor penghambat justru ada pada tim evaluator itu sendiri, yaitu kurangnya kompetensi dan pengalaman terkait evaluasi hal ini berdampak pada kurangnya motivasi diri dalam menjalankan tugas. Untuk menambah semangat dan kepercayaan diri Kami, Bapak Suwanto selaku Kepala Sekolah memberikan pembekalan terlebih dahulu, sebelum kami terjun ke lapangan. Dan alhamdulillah ternyata positif, kepercayaan dan semangat kami pun tumbuh”.

C. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data hasil temuan melalui studi dokumentasi (Lampiran 8, 9, dan 10), wawancara (Lampiran 5, 6, dan 7) dan observasi (Lampiran 8) yang peneliti lakukan. Maka temuan hasil penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas.

- a. Penyusunan rencana evaluasi implementasi MBS, melibatkan semua elemen sekolah mulai dari guru, TU, komite sekolah, wali murid, dan stekholder terkait.
- b. Proses kegiatan perencanaan dilakukan melalui empat tahap sebagai berikut, yaitu :
 - 1). Menetapkan tujuan
 - 2). Merumuskan keadaan (proses-proses perencanaan)
 - 3). Menentukan berbagai alternative tindakan
 - 4). Mengembangkan rencana dan melaksanakannya.

2. Pengorganisasian Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Dente Teladas.

- a. Proses pengorganisasian melibatkan semua komponen yang ada yang terdiri dari unsur Guru, Tata Usaha, Komite Sekolah, dan perwakilan Orang Tua Siswa serta stakeholder terkait.
- b. Dalam pembagian tugas kerja, Kepala sekolah melakukan penyesuaian dan adaptasi mengingat jumlah personil yang terbatas.
- c. Tim Evaluator Implementasi MBS dibentuk dari unsur gabungan guru, komite sekolah, dan orang tua siswa.

3. Pelaksanaan Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas.

- a. Pelaksanaan evaluasi terhadap implementasi MBS di SMA Negeri 1 Dente Teladas dilakukan dua kali, yaitu pada akhir semester ganjil dan di akhir tahun pelajaran atau di akhir semester genap.
- b. Yang menjadi objek evaluasi pada Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas adalah tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, serta tindak lanjut berjalan baik sesuai dengan rencana yang disusun sekolah.

4. Cara Mengatasi Masalah Dalam Pelaksanaan Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Dente Teladas.

- a. Kepala Sekolah memberikan pembekalan terhadap Tim Evaluator sebelum mereka terjun kelapangan atau sebelum mereka melaksanakan tugas.
- b. Mengadakan kegiatan pelatihan, in house training atau bimbingan teknik (Bimtek) yang terkait dengan masalah evaluasi, dengan mencari motivator dan pelatih dari luar, baik dari Kabupaten maupun provinsi.